

Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Andi Fahrani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Mamuju

Muhriagistiqlal@gmail.com

(Diterima: 03-04-2022; direvisi: 24-04-2022; dipublikasikan: 30-04-2022)



©2018 –Bongaya Journal for Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel risiko keuangan berpengaruh parsial terhadap profitabilitas, apakah variabel efisiensi operasional berpengaruh parsial terhadap profitabilitas, dan apakah variabel risiko keuangan dan variabel efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT. Bank BRI Syariah Tbk. Hasil kuantitatif di uji validitas dan reliabilitasnya, serta uji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, multikolinealitas, heteroskedastisitas. Metode analisis ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini, berdasarkan hasil uji parsial (uji t), menunjukkan variabel risiko pembiayaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah, sedangkan variabel efisiensi operasional berpengaruh parsial terhadap profitabilitas di PT Bank BRI Syariah. PT Bank BRI Syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji f), terlihat bahwa variabel Risiko keuangan dan Efisiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Keyword : Risiko, Pembiayaan, Efisiensi, Operasional, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Sektor perbankan saat ini menempati posisi strategis sebagai lembaga intermediasi yang mendukung sistem perekonomian nasional. Oleh karena itu, peran perbankan harus lebih diperkuat sesuai dengan fungsinya dalam menarik dan menyalurkan dana masyarakat, khususnya lebih memperhatikan pembiayaan sektor ekonomi. Penggunaan istilah “pendanaan” dalam hal ini didasarkan pada tujuan bank syariah, yakni membiayai kebutuhan modal kerja/investasi dan kebutuhan perolehan barang modal, sehingga pada saat menyalurkan produk dana tersebut menggunakan istilah “Pembiayaan dan Upaya harus dilakukan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pembiayaan adalah suatu bentuk penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip udjro dan akad tambahan. Di antara 4 model prinsip pembiayaan yang dimiliki bank syariah, terdapat 2 prinsip utama yang diterapkan bank syariah dalam penyaluran pembiayaan, yaitu prinsip jual beli dan bagi hasil. Bahwa periode penelitian ini yakni laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2012-2019.

Berdasarkan fenomena pemberian pembiayaan oleh bank syariah, dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya tunggakan pembiayaan atau yang biasa disebut dengan financial risk atau biasa disebut dengan nonperforming financing (MFN) bank syariah. Karena dalam praktiknya, tidak semua nasabah dapat melunasi pinjamannya tanpa masalah, risiko pendanaan

adalah risiko yang terkait dengan kegagalan nasabah untuk memenuhi atau bagian lain dari kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian. (Wangsawidjaja, 2012) Besar kecilnya risiko keuangan bank syariah tergantung dari pengelolaan dana yang dialokasikan. Jika jumlah risiko keuangan meningkat, pendapatan bank syariah akan menurun dan mempengaruhi profitabilitas. Teori ini sejalan dengan temuan Hadiyati & Baskara (2014) bahwa risiko pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Seiring berjalannya operasi, bank syariah harus menjaga efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan sehubungan dengan upaya menghasilkan pendapatan. Untuk mengukur tingkat efisiensi operasional, peneliti menggunakan rasio BOPO (biaya operasional) dan pendapatan operasional (Riyanto, 2019). Penurunan nilai BOPO akan meningkatkan nilai ROA, karena penurunan nilai BOPO menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, menunjukkan bahwa beban operasional bank lebih rendah dari pendapatan operasionalnya, sehingga semakin efisien mereka adalah operasi bank syariah, semakin tinggi tingkat pengembaliannya. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian Ramadhani dan Rasyid (2019) bahwa variabel efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kemampuan menghasilkan keuntungan (*yield*) bagi bank syariah berdampak pada peningkatan pertumbuhan bank syariah itu sendiri, karena untuk meningkatkan pertumbuhan bank diperlukan suatu komponen yang dapat menahan tingkat keberhasilan untuk mencapai laba, yaitu kuantitas (Agus, 2010). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba, sedangkan profitabilitas rendah menunjukkan kinerja bank syariah yang kurang baik, terutama dalam hal menghasilkan keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan ROA (*Return on Assets*) dengan alasan penelitian lebih mudah dilakukan karena data yang dibutuhkan sudah lengkap.

Pembiayaan

Menurut Undang-undang RI No. 7 Thn 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan pembiayaan ialah penyediaan uang, tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan/pembagian keuntungan. Pembiayaan atau financing dapat pula diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Veithzal Rifai, dkk, 2010).

Banyak penelitian yang telah mengkaji persoalan kinerja pembiayaan, efektifitas operasional maupun beberapa hal tentang kinerja keuangan seperti yang dilakukan oleh Nur Kholis dan Lintang (2018), Setiawati dan Aini (2017), Hadiyati dan Baskara (2013). Namun dalam penelitian ini peneliti memilih industri perbankan syariah sebagai objek karena karakter prinsip Islam dalam mengelolah operasionalnya yang tidak di temukan dalam sistem keuangan konvensional (Arifin, 2016).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional yakni biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya. Semakin tinggi efisiensi operasional yang dikeluarkan, maka kinerja manajemen bank tersebut semakin baik. Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) (Darsono, 2016). Rasio BOPO sering disebut juga rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Kasmir, 2014).

Tabel. 1 Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah. Tbk

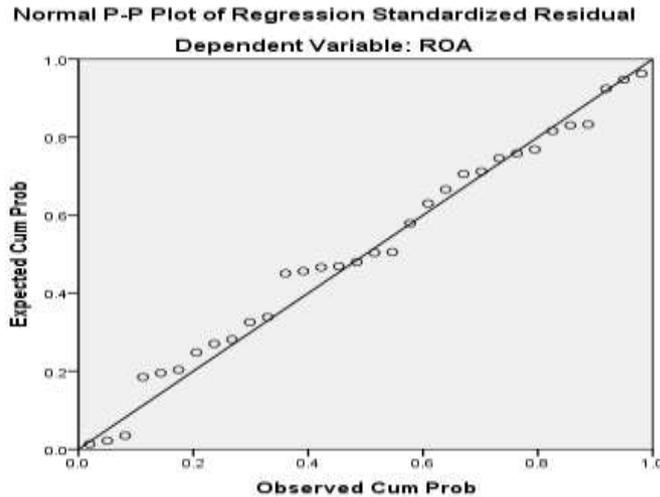
Maret	Triwulan 1	2012	3,31	99,15	0,17
Juni	Triwulan 2		2,88	91,16	1,21
September	Triwulan 3		2,87	89,95	1,34
Desember	Triwulan 4		3,00	86,63	1,19
Maret	Triwulan 1	2013	3,04	85,55	1,71
Juni	Triwulan 2		2,89	87,55	1,41
September	Triwulan 3		2,98	80,80	1,36
Desember	Triwulan 4		4,06	83,23	1,15
Maret	Triwulan 1	2014	4,04	92,43	0,46
Juni	Triwulan 2		4,38	99,84	0,03
September	Triwulan 3		4,79	97,35	0,20
Desember	Triwulan 4		4,60	99,14	0,08
Maret	Triwulan 1	2015	4,96	96,13	0,53
Juni	Triwulan 2		5,31	93,84	0,78
September	Triwulan 3		4,90	93,97	0,80
Desember	Triwulan 4		4,86	93,79	0,77
Maret	Triwulan 1	2016	4,84	90,70	0,99
Juni	Triwulan 2		4,87	90,41	1,03
September	Triwulan 3		5,22	90,99	0,98
Desember	Triwulan 4		4,57	91,33	0,95
Maret	Triwulan 1	2017	4,71	93,67	0,65
Juni	Triwulan 2		4,82	92,78	0,71
September	Triwulan 3		4,82	92,03	0,82
Desember	Triwulan 4		6,43	95,24	0,51
Maret	Triwulan 1	2018	4,92	90,75	0,86
Juni	Triwulan 2		5,13	89,92	0,92
September	Triwulan 3		5,49	89,92	0,92
Desember	Triwulan 4		6,73	95,32	0,43
Maret	Triwulan 1	2019	5,68	95,67	0,43
Juni	Triwulan 2		4,98	96,74	0,32
September	Triwulan 3		4,45	96,78	0,32
Desember	Triwulan 4		5,22	96,80	0,31

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Ban BRI Syariah. Tbk (2021)

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

Gambar 1 : Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 22,0 Olah Data 2021

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik (dot) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

Tabel 2: Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters a,b	Mean	.7606250
	Std. Deviation	.38343800
Most Extreme Difference s	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.067
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

Sumber: Output SPSS 22,0 Olah Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel sebesar 0,162 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Artinya variabel penelitian mempunyai nilai *Profitabilitas*. 0,162 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05.

Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas penting dilakukan agar dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi antara variable bebas dalam model regresi. Terbebasnya model regresi dari multikolonieritas apabila nilai *tolerance* menunjukkan angka lebih besar dari 10%. Selain itu kita juga dapat mengetahui terbebasnya model regresi dari multikolonieritas apabila VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10% dengan 0,05

Tabel 3: Uji Multikoleaniritas Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.783	1.277
.783	1.277

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai Tolerance variable Risiko Pembiayaan (X_1) dan Efisiensi Operasional (X_2) yakni sebesar 0,783 lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi diantara variabel bebas (terjadi Multikolonieritas)
- 2) Nilai VIF variable Risiko pembiayaan (X_1) dan Efisiensi Operasional (X_2) yakni sebesar 1,277 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Multikolonieritas terhadap data yang di uji.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 4 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.7606	.42208	32
NPF	4.5547	.99962	32
BOPO	92.4863	4.51694	32

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2021)

Berdasarkan data pada output SPSS versi 22.0 tersebut menunjukkan jumlah data yang diteliti (N) sebanyak 32 data. Dari 32 data tersebut ROA dengan nilai mean sebesar 0,7606 dengan std. Deviation 0,42208, dan Nilai NPF nilai mean sebesar 4,5547 dengan std. Deviation 0,99962, sedangkan nilai BOPO nilai mean sebesar 92,4863 dengan std. Deviation 4,51694, dalam penelitian menginformasikan bahwa sebanyak 32 sampel data keuangan perusahaan yang dipublikasi secara Triwulan oleh sampel perusahaan PT Bank BRI Syariah. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah sampel perusahaan yaitu 32 sampel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi berganda merupakan model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat

pengaruh risiko pembiayaan (NPF) dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA). Adapun hasil dari pengujian regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5 :Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	8.314	.696	11.938	.000
NPF	-.050	.037	-1.338	.191
BOPO	-.079	.008	-9.666	.000

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2021)

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = 23.340(\text{Konstanta}) - 0.050 (\text{NPF}) - 0.079 (\text{DER}) + 696(\epsilon)$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Angka konstanta sebesar 23.340 menyatakan jika NPF(X1), dan BOPO (X2) nilainya 0, Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 23.340. Koefisien Return On Asset -0.050 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% NPF maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.050 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan). Koefisien BOPO sebesar -0.079 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% BOPO, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.079 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Hasil pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah tingkat Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas dalam model regresi berpengaruh terhadap peningkat obligasi, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

Uji Determinasi (R2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai adjusted R square. Tabel berikut ini menyajikan nilai koefisien determinasi dari model penelitian.

Tabel 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.813	.18240

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,813 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 8,13%. Dengan kata lain variabel risiko pembiayaan dan efisiensi operasional mampu menjelaskan variabel risiko pembiayaan, Sedangkan sisanya 91,87% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Tujuan dari uji f adalah untuk membuktikan secara simultan apakah variabel independen (nilai t tingkat Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (peningkat obligasi) dimana hasil output analisis regresi dapat dilihat berdasarkan tabel ANOVA berikut ini:

Tabel 7 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVAa				
Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	4.558	68.497	.000 ^b
	Residual	.965		
	Total	5.523		

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2021)

Ho: β_1 : Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional secara Simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha: β_1 : Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kriteria pengujian Uji F : Jika $F_{hit} > F_{tab}$: maka Ha diterima dan Ho di tolak.

Berdasarkan data pada tabel diatas uji f, dimana nilai F_{hit} sebesar 68,497. dan dari F_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas (2:29) yang diperoleh dari (k:n-k-1) (2:32-2-1=29) dengan rumus =FINV(5%,2,29) maka diperoleh nilai $F_{tab} = 3,327$

Oleh karena itu F_{hit} 68,497. lebih besar dibanding $F_{tab} = 3,327$ maka dengan derajat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah Tbk.

Uji Parsial (Uji t)

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien regresi variabel bebas mana yang penaruhnya signifikan maka dilakukan uji koefisien regresi secara individual (parsial). Perhitungan koefisien regresi secara parsial dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.8 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	8.314	.696	11.938	.000
NPF	-.050	.037	-1.338	.191
BOPO	-.079	.008	-9.666	.000

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel tersebut diperoleh thitung untuk masing-masing variabel independen yaitu Risiko pembiayaan sebesar -1,338. dan efisiensi operasional sebesar -9,666.

Dengan demikian pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas

Hipotesis untuk menguji risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

Pernyataan hipotesis:

Ho : $\beta_1 > 0$: Risiko Pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha : $\beta_1 < 0$: Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Kriteria pengujian uji t :

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka Ha diterima Ho ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya t_{hitung} sebesar -1,338 sedangkan besarnya t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas yang diperoleh dari $(32-1-1=30)$ dengan rumus $=TINV(5\%,30)$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,042$

Oleh karena itu t_{hitung} -1,338. lebih kecil dari t_{tabel} 2,042 dengan signifikan 0,191 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Hipotesis untuk menguji efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

Pernyataan hipotesis.

HO : $\beta_2 > 0$: Efisiensi operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha : $\beta_2 < 0$: Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tab}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya t_{hitung} sebesar -1,338 sedangkan t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas yang diperoleh dari $(32-1-1=30)$ maka diperoleh nilai $t_{tab} = 2,042$.

Oleh karena itu nilai t_{hitung} -1,338 lebih kecil dari t_{tab} 2,042 dengan signifikan 0,000 lebih kecil $\alpha = 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Risiko pembiayaan terhadap profitabilitas

Hasil analisis statistik variabel risiko pembiayaan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresinya bernilai negatif sebesar -1,338 Dari hasil uji t untuk variabel risiko pembiayaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,191 Oleh karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama ditolak, artinya variabel risiko pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) dari variabel NPF yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk variabel efisiensi operasional menunjukkan bahwa nilai koefisien regresinya sebesar -9,666 dari hasil uji t untuk variabel efisiensi operasional diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa efisiensi operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H₂) dari variabel efisiensi operasional yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh risiko pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan terhadap profitabilitas.

Pengujian secara simultan dimana risiko pembiayaan dan efisiensi operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini artinya secara bersama sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Hal ini dibuktikan dengan *Fhit* sebesar 68,497 dan *Ftab* sebesar 3,327 (*Fhit* > *Ftab*), dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis ketiga diterima, yaitu risiko pembiayaan dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan secara bersama sama. Artinya bahwa didalam proses risiko pembiayaan dan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh dalam meningkatnya keuntungan Profitabilitas suatu perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Hasil analisis statistik variabel risiko pembiayaan menunjukkan bahwa nilai t hitungnya negatif sebesar -1,338 Dari hasil uji t untuk variabel risiko pembiayaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,191 Oleh karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama ditolak, artinya variabel risiko pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BRI Syariah. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H₁) dari variabel NPF yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil analisis statistik untuk variabel efisiensi operasional menunjukkan bahwa nilai t hitungnya sebesar -9,666 dari hasil uji t untuk variabel efisiensi operasional diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis (H₂) dari variabel efisiensi operasional yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengujian secara simultan dimana risiko pembiayaan dan efisiensi operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini artinya secara bersama sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Hal ini dibuktikan dengan *fhit* sebesar 68,497 dan *ftab* sebesar 3,327 (*fhit* > *ftab*), dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis ketiga diterima, yaitu risiko pembiayaan dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan secara bersama sama. Artinya bahwa didalam proses risiko pembiayaan dan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh dalam meningkatnya keuntungan Profitabilitas suatu perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

Bagi perusahaan Masalah mengenai risiko pembiayaan harus terus menjadi perhatian khusus bagi Bank BRI Syariah, karena NPF pada Bank BRI Syariah tidak hanya disebabkan imbas dari anjloknya harga komoditas dan melemahnya sektor riil. Pengelolaan bank yang kurang hati-hati juga menjadi penyebab. Untuk itu perhatian khusus terhadap analisis pembiayaan harus benar-benar diperbaiki. Perlunya menerapkan manajemen risiko yang baik bagi Bank BRI Syariah untuk melindungi bank dari kerugian yang mungkin timbul akibat dari tingkat risiko pembiayaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan menggambarkan secara deskriptif variabel yang akan diteliti dan memperluas objek penelitian dengan mencapai hasil yang sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono (2010:4), *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- ArifinZainul, 2016. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Pusat Alfabeta).
- Darsono, 2016. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: DIANDIT Media).
- Hadiyati dan Baskara, 2013. *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Perbanas Institute*
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nur Kholis dan Lintang Kurniawati 2018, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam "Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah"*, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia.
- Ramadani, D., & Rasyid, R., 2019. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*. *Kajian Manajemen Dan Wirausaha*.
- Riyanto, 2019. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Setiawati, Rois dan Aini 2017. "Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas"; *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Sri Muliawati dan Moh. Khoiruddin, 2015 "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), NPF, FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO dan SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia) Terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (*Management Analysis Journal* 4(1) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang), ISSN 2252-6552.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wangsawidjaja A, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama